

Tab 1

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENGUMPULAN DATA DAN KERANGKA ALUR BERPIKIR

HMS UI 2026

Panduan ini disusun untuk membantu fungsionaris HMS UI mengumpulkan data riset internal dan menyusun kerangka alur berpikir yang terstruktur, sederhana, dan mudah dioperasikan dalam proposal program kerja hingga Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Dengan sistem ini, data riset internal dapat dianalisis dengan cepat, akurat, mudah dipahami dan diimplementasikan pada kerangka alur berpikir untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAGIAN I Panduan Riset Internal.....	2
1.1 Pengumpulan Data Kualitatif.....	2
a. Jenis dan Sumber Data.....	2
b. Metode Pengumpulan Data.....	2
c. Output Riset Kualitatif.....	3
1.2 Pengumpulan Data Kuantitatif.....	3
a. Metode Pengumpulan Data.....	3
b. Metode Sampling.....	4
c. Penyusunan Survei.....	5
d. Pengolahan Data Survei Kuantitatif.....	6
e. Visualisasi Data.....	7
BAGIAN II Panduan Kerangka Alur Berpikir.....	8
1.1 Struktur Kerangka Alur Berpikir.....	8
a. Tujuan.....	8
b. Masalah dan Potensi.....	8
c. Inovasi.....	9
d. Input.....	9
e. Aktivitas.....	9
f. Output.....	10
g. Indikator Keberhasilan.....	10
2.2 Contoh Format Alur Berpikir.....	10
REFERENSI.....	12

BAGIAN I

Panduan Riset Internal

Riset internal HMS UI dilakukan dengan alur eksplorasi-validasi data. Tahap eksplorasi data kualitatif, merupakan tahap pengumpulan data untuk memahami kondisi, kebutuhan dan permasalahan program kerja secara mendalam. Tahap validasi data kuantitatif dilakukan untuk memastikan dan mengukur tingkat relevansi, kebutuhan, dan minat dari target utama program kerja HMS UI.

1.1 Pengumpulan Data Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dilakukan pada tahap awal untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan permasalahan program kerja melalui identifikasi pengalaman pada periode sebelumnya.

a. Jenis dan Sumber Data

★ Data Primer

Data primer kualitatif merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui:

1. Wawancara dengan PIC program kerja pada periode sebelumnya.
2. Wawancara dengan PIC program kerja eksternal dan atau pihak eksternal yang relevan.

★ Data Sekunder

Data sekunder kualitatif merupakan data yang diperoleh melalui dokumen yang telah tersedia, meliputi:

1. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) program kerja pada periode sebelumnya.
2. Data riset evaluasi kualitatif program kerja pada periode sebelumnya.
3. Arahana strategis dan rancangan program kerja pada *Grand Design* Biro, Bidang, dan Divisi.

b. Metode Pengumpulan Data

★ Wawancara

1. Wawancara wajib dilakukan dengan persetujuan informan.
2. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pertanyaan yang relevan dengan program kerja.
3. Hasil wawancara wajib didokumentasikan dalam bentuk catatan wawancara.

★ Studi Dokumen

1. Dokumen LPJ dan Grand Design diberikan oleh BPH dan Koordinator HMS UI.

2. Studi dokumen dilakukan dengan berfokus pada identifikasi kelebihan, kekurangan, dan rekomendasi program kerja.

c. Output Riset Kualitatif

Hasil dari tahap riset kualitatif bersifat eksploratif dan dapat menjadi dasar untuk tahap validasi kuantitatif. Sehingga, hasil riset kualitatif dapat disusun dalam bentuk poin-poin pengetahuan utama, identifikasi masalah, dan ide inovatif ataupun alternatif program kerja. Transkrip atau catatan wawancara wajib di lampirkan ke dalam dokumen proposal ataupun LPJ program kerja dalam bentuk tabel.

Contoh lampiran catatan wawancara:

Inisial	Topik/Pertanyaan	Jawaban
Fungsionaris HMS UI 2024 Angkatan 2021		
Harimau (nama disamarkan apabila informan tidak berkenan)	Arah dan identitas utama HMS	Menurut Harimau, PR besar HMS adalah menentukan mau dibawa ke mana arah organisasinya
	Topik 2	
	Topik 3	

Sumber: Grand Design HMS UI 2026 (2026)

1.2 Pengumpulan Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan untuk mengukur tingkat kebutuhan dan minat target utama program kerja, relevansi ide atau rancangan program kerja, dan menjadi landasan data objektif dalam penyusunan proposal dan LPJ program kerja HMS UI. Riset kuantitatif HMS UI dilakukan melalui survei yang dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu survei minat dan survei kepuasan, yang masing-masing memiliki panduan teknis tersendiri namun tetap menggunakan pendekatan analisis yang seragam.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui survei yang disusun dengan platform Google Forms. Terdapat dua jenis survei utama yang dilakukan di HMS UI, meliputi:

★ Survei Minat

Survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kerja untuk mengukur kebutuhan, potensi, preferensi, dan masalah target utama program kerja HMS UI.

★ Survei Kepuasan

Survei yang dilakukan setelah pelaksanaan program kerja untuk mengukur kepuasan dan mengetahui evaluasi perbaikan program kerja HMS UI.

b. Metode Sampling

Metode sampling adalah teknik memilih sebagian anggota dari sebuah populasi untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut dalam riset kuantitatif. Dalam panduan survei HMS UI, terdapat tiga pendekatan sampling yang dapat digunakan, tergantung pada kebutuhan dan kondisi lapangan:

★ **Stratified Random Sampling**

Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa distribusi responden merata di seluruh kelompok penting dalam populasi, seperti berdasarkan angkatan atau divisi, sehingga hasil riset lebih representatif.

1. Populasi dibagi ke dalam strata (kelompok-kelompok) berdasarkan karakteristik tertentu, misalnya: angkatan 2023, 2024, 2025, 2026.
2. Dari tiap strata, dipilih responden secara acak agar hasil tetap representatif.
3. Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = ukuran populasi (jumlah total anggota populasi)

e = margin of error (biasanya antara 0,05 atau 0,10, tergantung tingkat ketelitian yang diharapkan)

★ **Convenience Sampling**

Metode ini digunakan jika sulit mengakses daftar lengkap populasi atau jika survei membutuhkan waktu cepat. Convenience sampling memilih responden berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan mereka untuk mengisi survei, sehingga hasil data metode sampling ini mungkin tidak se-representatif stratified random sampling.

1. Responden dipilih berdasarkan siapa saja yang relevan dengan survei dan bersedia mengisi survei.
2. Untuk menjaga kualitas data, jumlah responden yang dikumpulkan harus minimal 100 orang.

★ **Total Sampling**

Total Sampling adalah metode pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria langsung dijadikan responden tanpa pengecualian. Teknik ini digunakan ketika ukuran populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk

menjangkau semua anggotanya. Metode ini dapat dilakukan pada survei yang ditujukan kepada fungsionaris HMS UI, karena jumlahnya masih dalam batas wajar untuk dilakukan survei secara keseluruhan.

c. Penyusunan Survei

★ Format Skala Likert (1-4)

- 1 = Sangat Tidak Setuju*
- 2 = Tidak Setuju*
- 3 = Setuju*
- 4 = Sangat Setuju*

Keterangan: kata “setuju” bisa diganti dengan “puas”, “paham”, dan kata lainnya sesuai kebutuhan survei

★ Pertanyaan Wajib Survei

1. Data Responden (Angkatan/Divisi/Biro/Bidang) .
2. Pertanyaan tertutup (Skala Likert, Pilihan Ganda, dan Checkboxes).
3. Pertanyaan terbuka (kritik dan saran).

★ Penyesuaian Terhadap Hasil Riset Kuantitatif

1. Pertanyaan survei harus relevan dengan pengetahuan, permasalahan, dan ide utama yang telah diidentifikasi melalui riset kualitatif.
2. Ide inovatif ataupun alternatif program kerja yang akan dibawakan harus terukur relevansinya terhadap target utama program kerja HMS UI melalui survei kuantitatif.

★ Hal yang Harus Dihindari

1. **Double barreled question**, yaitu jenis pertanyaan yang memiliki dua fokus berbeda sehingga menyulitkan responden dalam menjawab pertanyaan.
 - Contoh pertanyaan *Double barreled*: Seberapa nyaman dan senang kamu saat mengikuti kegiatan A?

Contoh pertanyaan yang benar:

- a) Seberapa nyaman kamu saat mengikuti kegiatan A?
- b) Seberapa senang kamu saat mengikuti kegiatan A?

2. **Leading question**, yaitu pertanyaan yang sengaja dibuat dengan tujuan mendapatkan jawaban yang kita inginkan.
 - Contoh pertanyaan *Leading*: Apakah kamu setuju jika program kerja ini penting untuk dibawakan kembali pada tahun ini?
 - Contoh pertanyaan yang benar: Apakah program kerja ini perlu diadakan kembali pada tahun ini?
3. **Ambiguous question**, yaitu pertanyaan yang membuat bingung responden sehingga menimbulkan tafsiran ganda.

- Contoh pertanyaan *Ambiguous*: Apakah kamu merasa puas dengan program kerja Divisi A?
- Pertanyaan di atas dapat menimbulkan ambiguitas karena setiap divisi memiliki lebih dari 1 program kerja, sehingga perlu ditambahkan nama program kerja yang dituju.
- Pertanyaan sensitif tanpa izin.
- Pertanyaan dengan kata/bahasa yang jarang dikenal oleh banyak orang.

d. Pengolahan Data Survei Kuantitatif

Pengolahan data dalam panduan ini terinspirasi dari metode standar **Customer Satisfaction Score (CSAT)** yang banyak digunakan dalam industri riset pasar untuk mengukur tingkat kepuasan atau minat pelanggan secara kuantitatif. Prinsip ini kemudian diadaptasi dan disederhanakan agar dapat digunakan sebagai teknik pengolahan data survei internal di HMS UI, baik untuk survei minat maupun survei kepuasan, khusus diterapkan pada pertanyaan-pertanyaan dengan **format skala Likert**. Sedangkan, untuk pertanyaan pilihan ganda dan checkbox, pendekatan yang digunakan adalah menghitung jawaban mayoritas atau frekuensi tertinggi untuk memahami kecenderungan umum responden.

★ Langkah pengolahan data CSAT

1. Hitung jumlah rata-rata skor dari semua responden untuk **masing-masing pertanyaan dengan format skala likert**.
2. Konversikan jumlah skor tersebut menjadi bentuk persentase menggunakan rumus CSAT sebagai berikut:

$$\text{CSAT (\%)} = \text{Rata-rata Skor} \div 4 \times 100\%$$

3. Nilai CSAT yang dihasilkan menunjukkan tingkat kepuasan atau minat dalam skala 0–100%. Semakin tinggi persentasenya, semakin tinggi pula tingkat kepuasan atau minat responden terhadap objek survei.
4. Untuk menginterpretasikan hasil, digunakan kategorisasi berikut:
 - 85%–100% = Sangat Tinggi
 - 70%–84% = Tinggi
 - 55%–69% = Sedang
 - 0%–54% = Rendah

★ Google Sheets Sebagai Tools Pengolahan Data

Google Sheets memungkinkan data dari Google Forms langsung ditarik secara otomatis, sehingga mempercepat proses entry data tanpa perlu input manual. Melalui Google Sheets, pengolahan data seperti menghitung rata-rata skor, standar deviasi, jumlah jawaban tertentu, hingga konversi skor ke dalam bentuk persentase dapat dilakukan dengan rumus-rumus

sederhana seperti AVERAGE, COUNTIF, STDEV, dan perhitungan dasar lainnya. [Tutorial Pengolahan Data via Google Sheets](#)

e. Visualisasi Data

Contoh grafik yang disarankan adalah grafik yang sering digunakan dalam riset survei untuk mempermudah analisis data dan presentasi hasil. Namun, ini hanya contoh umum yang biasa digunakan, dan kreatifitas diperbolehkan dalam memilih jenis grafik atau chart yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

★ Bar Chart

- Bar chart sangat berguna untuk menunjukkan perbandingan antar kategori atau kelompok.
- Paling sering digunakan untuk menampilkan distribusi jawaban dari setiap pilihan dalam survei skala Likert, pilihan ganda, atau *checkbox*.
- Jika pertanyaan survei adalah tentang “Seberapa puas Anda dengan program ini?” dengan skala 1–4, bar chart dapat menunjukkan jumlah responden yang memilih masing-masing skor (1, 2, 3, atau 4).

★ Pie Chart

- Pie chart cocok untuk menampilkan proporsi atau persentase setiap kategori dari total responden.
- Cocok untuk survei dengan pertanyaan pilihan ganda dan jawaban ya/tidak.
- Jika survei menanyakan “Apakah Anda pernah mengikuti program X?” dengan pilihan Ya atau Tidak, pie chart bisa memperlihatkan proporsi persentase Ya atau Tidak.

BAGIAN II

Panduan Kerangka Alur Berpikir

Kerangka alur berpikir pada proposal program kerja HMS UI merupakan susunan logis yang menggambarkan keterkaitan antara permasalahan, kebutuhan, potensi, hingga solusi yang dirumuskan dalam bentuk program kerja. Kerangka alur berpikir disusun berdasarkan hasil riset internal yang mencakup data kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan bahwa program kerja HMS UI yang dirancang bersifat relevan, tepat sasaran, dan memiliki dasar yang jelas dan terukur. Kerangka alur berpikir pada proposal program kerja HMS UI juga digunakan untuk mempermudah dasar penentuan indikator keberhasilan serta proses evaluasi dan pertanggungjawaban program sebagaimana akan dilaporkan dalam dokumen LPJ.

1.1 Struktur Kerangka Alur Berpikir

Struktur kerangka alur berpikir yang digunakan di HMS UI sebelumnya merupakan penyesuaian *Integrated Evaluation Framework* (IEF) yang diperkenalkan oleh *International Association for Measurement and Evaluation of Communication* (AMEC). Namun, pada dasarnya kerangka alur berpikir pada program kerja HMS UI menggunakan dasar-dasar logika pada **Logical Framework Analysis (LFA)**. Maka, kerangka alur berpikir proposal program kerja HMS UI disusun dengan komponen sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program kerja.

- Tujuan disusun secara spesifik, jelas, dan dapat diukur melalui indikator keberhasilan.
- Tujuan harus selaras dengan permasalahan yang telah diidentifikasi melalui riset internal.

b. Masalah dan Potensi

★ Masalah

Masalah merupakan kondisi kesenjangan yang ditemukan berdasarkan hasil riset internal.

- Setiap poin masalah harus berbasis data dan analisis riset internal.
- Masalah dirumuskan secara spesifik dan kontekstual.

★ Potensi

Potensi merupakan peluang, sumber daya, ataupun kondisi yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan.

- Setiap poin masalah harus diikuti dengan identifikasi potensi yang relevan.
- Satu poin masalah dapat memiliki lebih dari satu potensi yang teridentifikasi.
- Potensi dapat berupa sumber daya fungsionaris HMS UI, fasilitas yang tersedia di lingkungan Sosiologi UI, ataupun karakteristik dan kebiasaan dari target utama program kerja.

c. Inovasi

Inovasi merupakan rumusan solusi yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan memanfaatkan potensi yang teridentifikasi.

- Inovasi harus dilatarbelakangi dan memiliki keterkaitan langsung dengan potensi dan masalah.
- Satu inovasi dapat menyelesaikan satu atau lebih permasalahan dengan menggunakan satu atau lebih potensi.
- Inovasi dijelaskan secara deskriptif spesifik yang mencakup konsep, bentuk pelaksanaan, sasaran, dan nilai tambah atau keunggulan program.

d. Input

Input merupakan seluruh sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan program kerja agar dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya pada bagian input, tidak hanya mencakup aspek fisik, melainkan juga mencakup kapasitas dan kompetensi dari sumber daya manusia yang terlibat.

- Sumber daya manusia (SDM) tidak terbatas pada jumlah, tetapi juga kapasitas yang dimiliki, meliputi pengetahuan, pengalaman, hardskill dan softskill.
- Sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan program kerja.
- Informasi dan data pendukung yang digunakan harus berdasarkan data dan analisis riset internal.

e. Aktivitas

Aktivitas merupakan rincian rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kerja.

★ Pra-Kegiatan

- Aktivitas pra-kegiatan mencakup setiap kegiatan internal yang dilakukan dalam merancang program kerja, seperti riset internal, rapat internal, dan RDP.
- Persiapan program kerja, termasuk teknis dan administratif dirincikan dalam aktivitas pra-kegiatan.

★ Kegiatan

- Aktivitas pelaksanaan program kerja baik dalam bentuk hari puncak, publikasi, maupun program gradual dicantumkan dalam kegiatan.
- Monitoring berjalannya program kerja dicantumkan dalam kegiatan

★ Pasca Kegiatan

- Pasca kegiatan harus mencantumkan rencana apresiasi dan evaluasi program kerja.
- Publikasi yang dilakukan setelah program kerja berjalan harus dicantumkan dalam pasca kegiatan.

- Pasca kegiatan termasuk survei kegiatan, penyusunan dokumen LPJ, hingga RDP LPJ.

f. Output

Output merupakan hasil langsung dalam jangka pendek yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja.

- Output harus bersifat konkret dan terukur.
- Output yang dituliskan merupakan hasil yang berkaitan langsung dengan aktivitas yang dilakukan.
- Jumlah partisipan, peserta, media, dan publikasi yang dihasilkan termasuk ke dalam Output.

g. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan program kerja. Indikator keberhasilan harus dapat diukur ataupun dibuktikan ketercapaiannya.

★ Indikator Kuantitatif

- Dirumuskan dalam bentuk angka atau persentase yang terukur.
- Ketercapaian indikator dapat diukur secara langsung setelah pelaksanaan program kerja ataupun melalui survei kepuasan.

★ Indikator Kualitatif

- Diukur berdasarkan perubahan atau output yang dapat dibuktikan secara langsung ketercapaiannya.
- Ketercapaian indikator dapat dibuktikan pula melalui feedback peserta atau partisipan yang terlibat.

2.2 Contoh Format Alur Berpikir

Tujuan		
Masalah dan Potensi	Masalah	Potensi
	Contoh: Awareness mahasiswa Sosiologi UI yang kurang terhadap jadwal pelaksanaan kegiatan dan program kerja dari HMS UI 2025. (Setiap masalah yang diidentifikasi merupakan hasil analisis data yang telah dikumpulkan)	
	(Masalah 2)	

	(Masalah 3)	
	(Dst.)	
Inovasi	Contoh: a. HMS Calendar Kalender berisikan tanggal pelaksanaan kegiatan HMS UI yang diterbitkan setiap bulannya. HMS Calendar dipublikasi secara online melalui kanal Instagram dan X (Twitter) HMS UI serta secara offline di Kubikel Sosiologi dan Gedung Televisi UI. HMS Calendar diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan <i>awareness</i> mahasiswa Sosiologi UI akan kegiatan dari HMS UI. <i>(Dalam perancangan inovasi harus mengacu pada masalah dan potensi yang diidentifikasi. Inovasi dapat menyelesaikan satu atau lebih masalah yang telah diidentifikasi)</i>	
Input	1.	
Aktivitas	Pra-Kegiatan <i>(Perencanaan dan persiapan)</i> 1. 2. Kegiatan <i>(Pelaksanaan)</i> 1. 2. Pasca-Kegiatan <i>(Evaluasi, laporan, dan apresiasi)</i> 3. 4.	
Output	1. 2.	
Indikator Keberhasilan	Indikator Kuantitatif 1. 2. Indikator Kualitatif 1. 2.	

Sumber: Panduan Open Recruitment BPH Umum HMS 2026 (2026)

REFERENSI

- Zahidah, S. K., & Hakim, F. S. A. (2026). Grand Design HMS UI 2026 [Dokumen organisasi]. Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Indonesia. https://drive.google.com/file/d/1wF-cATOVcGCTRBYje1aIFQMwq45ydown/view?usp=share_link
- HMS UI. (2026). Panduan Open Recruitment BPH Umum HMS 2026. [Dokumen organisasi]. Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Indonesia. https://docs.google.com/document/d/1f_0t1gKZm1le6Yk_whg66Eh8NqbZWEwphXMJJYy6Z2o/edit?usp=sharing
- HMS UI. (2025). Panduan Survei Minat dan Kepuasan HMS UI 2025 [Dokumen Organisasi]. Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Indonesia.